



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 19 April 2018

Halaman: 13

► PENATAAN KOTABARU

Trotoar Jalan Suroto Diperlebar

JOGJA—Penataan trotoar di sepanjang Jalan Suroto Kotabaru segera dilakukan. Langkah tersebut dilakukan untuk menguatkan citra kawasan cagar budaya Kotabaru yang unik. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono mengatakan sejak dulu Kotabaru terkenal dengan kawasan *indis* bergaya kolonial. Kawasan ini memiliki keunikan sebagai *garden city*. Pemkot Jogja, katanya, segera merevitalisasi kawasan tersebut. Sepanjang jalan itu nantinya akan dijadikan kawasan pedestrian.

«

Pelebaran trotoar tidak akan mengurangi lebar jalan atau menggunakan persil milik warga tetapi dilakukan dengan mengubah saluran air hujan.

Adapun anggaran yang digunakan nantinya akan bersumber dari Dana Keistimewaan (Danais) Jogja 2018 sebesar Rp9,5 miliar. "Saat ini paket pekerjaan fisik pedestrian Jalan Suroto sudah masuk lelang. Seseberapa mungkin pengerjaan fisik dilakukan," kata Agus, Rabu (18/4). Agus menjelaskan revitalisasi dilakukan dengan menata trotoar di sepanjang jalan tersebut. Dari semula hanya memiliki lebar 1,1 meter menjadi 2,1 meter. Tak hanya itu, di sepanjang jalan tersebut juga akan ditambah sejumlah *street furniture* seperti bangku dan tiang listrik untuk membangun suasana kawasan *indis*.

"Pelebaran trotoar tidak akan mengurangi lebar jalan atau menggunakan persil milik warga tetapi dilakukan dengan mengubah saluran air hujan," jelasnya. Saluran air hujan yang semula terbuka pada bagian atasnya akan ditutup menjadi trotoar. Bangunan trotoar akan dilengkapi dengan *guiding block* untuk memberikan kenyamanan bagi penyandang disabilitas. *Guiding block* bahkan akan dibuat menyambung meskipun berada di *in gang*.

• Lebih Lengkap Halaman 14

"Rencana penataan tidak hanya pada trotoarnya sebagai kawasan pedestrian tetapi juga terhadap taman atau bulevard yang ada di tengah jalan itu," ujarnya. Jika DPUPKP menata pedestrian, maka proyek revitalisasi taman akan dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja. Dijelaskan Agus, rencananya pot tanaman di sepanjang bulevard akan dibuat lebih rendah dan tidak dilakukan pemotongan pohon perindang. Di bulevard juga akan diberi tambahan fasilitas pendukung seperti kursi dan lampu.

Sayangnya penataan taman tersebut belum dapat dilakukan tahun ini kecuali Pemkot mendapat dana tambahan pada anggaran perubahan nanti.

"Kalau perencanaan revitalisasi baik pedestrian maupun taman kami lakukan bersama-sama antara DPUPKP dengan DLH," katanya. Pejabat Pembuat Komitmen Revitalisasi Pedestrian Jalan Suroto Umi Akhsanti mengatakan panjang trotoar yang akan direvitalisasi mencapai dua kilometer, baik sisi timur maupun sisi barat.

Trotoar akan menggunakan bahan teraso berwarna keabu-abuan, dilengkapi ornamen yang mendukung citra kawasan Kotabaru sebagai kawasan *indis*. Sepanjang jalan itu juga akan diberi lampu penerangan khusus. Desain lampu dan kursi akan disesuaikan laiknya kawasan *indis*.

"Kami berharap, lelang selesai pertengahan Mei. Pekerjaan dilakukan sekitar tujuh bulan atau paling lambat pertengahan Desember sudah harus selesai," kata Umi. (Abdul Hamid Razak)

at Segera ☐ Untuk Ditanggapi
era ☐ Untuk Diketahui
sa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005